BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Pegadaian Syariah Cabang Kepandean

Terbitnya PP/10 tanggal 10 April 1990 dapat dikatakan sebagai tonggak awal kebangkitan pegadaian, satu hal yang harus dicermati bahwa PP 10 menegaskan misi yanag harus di emban pegadaian untuk mencegah praktik riba. Misi ini tidak berubah hingga terbitnya PP103/2000 yang dijadikan sebagai landasan kegiatan usaha PT. Pegadaian (Persero) sampai sekarang. Banyak pihak yang berpendapat bahwa operasionalisasi pegadaian pra Fatwa MUI tanggal 16 Desembar 2003 tentang Bunga Bank, telah sesuai dengan konsep syariah meskipun harus diakui belakangan bahwa terdapat beberapa aspek yang menepis anggapan itu.

Berkat Allah SWT dan setelah melalui kajian panjang, disusunlah suatu konsep pendirian Unit Layanan Gadai Syariah sebgai langkah awal pembentukan divisi khusus yang menangani kegiatan usaha syariah.

Layanan Gadai Syariah ini merupakan hasil kerja sama PT. Pegadaian (Persero) dengan Lembaga Keuangan Syariah untuk mengimplementasikan Prinsip “Rahn” yang bagi PT. Pegadaian (Persero) dapat dipandang sebagai pengembangan produk, sedangkan bagi Lembaga Keuangan Syariah dapat berfungsi sebagai kepanjangan tangan dalam pengelolaan produk Rahn. Untuk mengelola kegiatan tersebut, pegadaian

telah membentuk Divisi Usaha Syariah yang semula di bawaan binaan Divisi Usaha Lain.

Konsep operasi Pegadaian Syariah mengacu pada sistem administrasi modern, yaitu azas rasionalitas, efisiensi dan efektifitas yang diselaraskan dengan nilai islam. Fungsi operasi Pegadaian Syariaah itu Sendiri dijalankan oleh Kantor-kantor Cabang Pegadaian Syariah atau Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) sebagai satu unit organisasi di bawah Divisi Uasah lain PT. Pegadaian (Persero). ULGS ini merupakan unit bisnis mandiri secara struktural pengelolaannya dari usaha gadai konvensional.

Pegadaian Syariah pertama Kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) cabang Dwi Sartika di bulan januari tahun 2003. Menyusul kemudian pendirian ULGS di Surabaya, Makasar, Semarang, Surakarta dan Yogyakarta di tahun yang sama hingga September 2003. Masih ditahun yang sama pula, 4 kantor cabang Pegadaian di Aceh di Konversikan menjadi Pegadaian Syariah.

Demi terciptanya pelayanan yang lebih menyeluruh kepada seluruh lapisan masyarakat maka semakin gencar didirikannya Pegadaian Syariah diberbagai daerah termasuk di Kota Serang. Pegadaian Syariah Cabang Serang berdiri pada tanggal 16 Oktober 2008 yang bertempat di Kepandean sebagai salah satu langkah pengembangan pelayanan kepada nasabah yang khususnya di Serang dan sekitarnya.

2. Visi dan Misi Pegadaian Syariah Cabang Kepandean

Visi:

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

Misi:

Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.

Membantu Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

3. Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Cabang Kepandean

Gambar 4.1

Struktur Organisasi

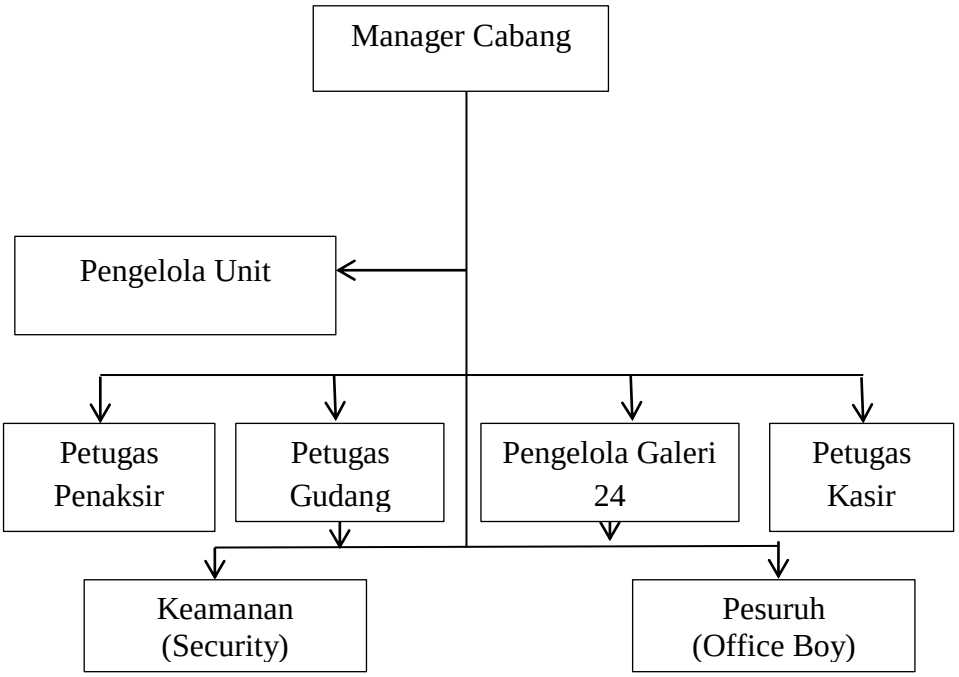

4. Budaya Kerja Pegadaian Syariah

Nilai budaya dijabarkan ke dalam 10 prilaku insan PT. Pegadaian Syari'ah, yaitu prilaku-prilaku nyata yang dijalankan secara konsisten dalam keseharian seluruh jajaran insan PT. Pegadaian Syari'ah Persero.

Tabel 4.1

Budaya Kerja

NILAI BUDAYA	PRILAKU UTAMA
Nilai Moral Tinggi	1. Taat Beribadah 2. Jujur dan Berpikir Positif
Inovatif	1. Berinisiatif Kreatif dan Produktif 2. Berorientasi Pada Solusi
Terampil	1. Kompeten Di Bidangnya 2. Selalu Mengembangkan Diri
Adi Layanan	1. Peka dan Cepat Tanggap 2. Empatik, Santun dan Ramah
Nuansa Citra	1. Memiliki Sense of Belonging 2. Peduli Nama Baik

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Karakterristik Responden

berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis akan menjelaskan mengenai data – data responden yang

digunakan sebagai sample yang diambil dari nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kepandean berikut ini :

a. Jenis kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kepandean adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Jenis Kelamin

Laki - Laki	Perempuan
12	18

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kepandean yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah Perempuan, yaitu sebanyak 18 orang, sedangkan sisanya adalah responden laki -laki sebanyak 12 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari nasabah Pegadain Syariah Cabang Kepandean yang diambil sebagai responden adalah Perempuan

b. Usia Responden

Adapun data usia responden Pegadaian Syariah Cabang Kepandean :

Tabel 4.3

Usia

Usia	Responden
<20	0
20-29	8
30-39	13
>40	9

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 ini memperlihatkan bahwa nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kepandean yang diambil sebagai responden sebagian besar berusia 30-39 tahun. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berusia 30-39 tahun yaitu sebanyak 13 orang, sedangkan yang berusia 20 tahun kebawah sebanyak 0 orang, yang berusia 20-29 tahun sebanyak 8 orang, yang berusia 40 tahun ke atas sebanyak 9 orang.

c. Pekerjaan Responden

Adapun data Pekerjaan responden Pegadaian Syariah Cabang Kepandean

Tabel 4.4

Pekerjaan

Pekerjaan	Responden
Mahasiswa	3
Pegawai Negeri	9
Wiraswasta	11
Pegawai Swasta	7
Lainnya	0

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari pekerjaan nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kepandean yang diambil sebagai responden adalah Wiraswasta yaitu sebanyak 11 orang, sedangkan Pegawai Negeri yaitu sebanyak 9 orang, dan Pegawai Swasta sebanyak 7 orang dan pekerjaan lainnya sebanyak 0 orang.

d. Pendapatan nasabah perbulan

Adapun data pendapatan responden per bulan di Pegadaian Syariah Cabang Kepandean :

Tabel 4.5

Pendapatan Per-bulan

Pendapatan	Responden
< Rp 2.500.000	11
Rp 2.500.000 - Rp 4.000.000	4
RP 4.000.000 - Rp 5.000.000	6
> Rp 5.000.000	9

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar pendapatan per bulan nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kepandean adalah sebesar < Rp. 2.500.000,- yang diambil dari responden sebanyak 11 orang, pendapatan per bulan Rp. 2.500.000 - Rp. 4.000.000 sebanyak 4 orang, pendapatan per bulan Rp. 4.000.000 - Rp. 5.000.000 sebanyak 6 orang, pendapatan per bulan > Rp. 5.000.000 sebesar 9 orang.

2. Analisis Deskriftif

A. Uji Validitas

penelitian ini melakukan uji validitas menggunakan program SPSS 22 berikut hasil dari uji validitas penilitian ini, diketahui : N = 30 dan r table = 0,361. Item dikatakn valid apabila nilai r hitung > r tabel. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil :

Tabel 4.6

Hasil Pengujian Uji Validitas

Variabel	**Indikator**	r hitung	r tabel	keterangan
Produk	indikator 1	0,565	0,361	VALID
	indikator 2	0,502	0,361	VALID
	indikator 3	0,418	0,361	VALID
	indikator 4	0,634	0,361	VALID
	indikator 5	0,781	0,361	VALID
	indikator 6	0,468	0,361	VALID
Keputusan Masyarakat	indikator 1	0,722	0,361	VALID
	indikator 2	0,720	0,361	VALID
	indikator 3	0,799	0,361	VALID
	indikator 4	0,775	0,361	VALID
	indikator 5	0,783	0,361	VALID

Sumber: Data Primier Yang Telah Diolah 2017

B. Uji Reliabilitas

penelitian ini melakukan uji reliabilitas menggunakan program SPSS 22 berikut hasil dari uji reliabilitas penilitian ini, didapatkan hasil :

Tabel 4.7

Hasil Pengujian Uji Realiabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	11

Cronbach's Alpha sebesar 0,868 dengan N = 30 dan r tabel = 0.361. kesimpulan Alpha = 0,868 > 0,361 maka bisa dipastikan indikator dalam penelitian ini reliabel dan terpercaya sebagai pengukur data

C. Uji Normalitas

Gambar 4.2

Hasil Pengujian Uji Normalitas Variabel Produk

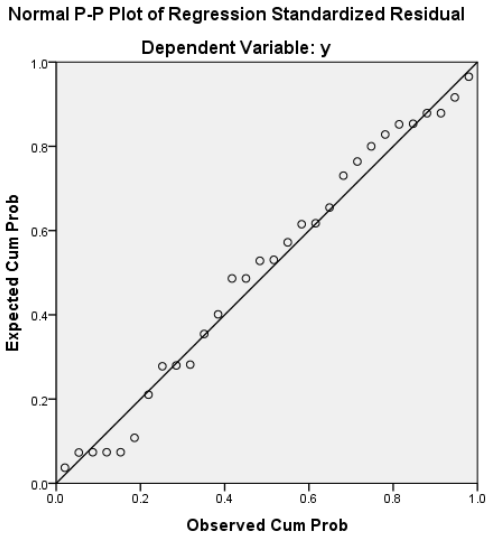

Pada uji p-plot terlihat titik – titik mengikuti dan mendekati garis maka dapat di artikan bahwa model regrasi memenuhi asumsi normlitas

Tabel 4.8

Hasil Pengujian Uji Normalitas Dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.00485382
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.086
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dan terlihat pada uji normalitas menggunkan metode one sample Kolmogorov di dapatkan hasil Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Maka disimpulkan data berdistribusi normal

D. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan model regresi linear sederhana, dimana dalam analisi regresi tersebut akan

menguji penggolahan data menggunakan bantuan program SPSS 22 berdasarkan data-data yang diperoleh dari 30 responden.

Tabel 4.9

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.546	4.512		.343	.734
	Produk_x1	.608	.213	.475	2.854	.008

a. Dependent Variable: y

t

Berdasarkan hasil output SPSS diatas bahwa :

Y = a + bX

Y = 1,546 + 0,608X

Bahwa dapat diartikan :

a = koefesien dari unstandardized coefficients, dalam penelitian ini bernilai 1,546 angka ini merupakan angkan konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada produk rahn (X) maka nilai keputusan masyarakat (Y) adalah sebesar 1,546

b = koefesien dari unstandardized coefficients, dalam penelitian ini bernilai 0,608 jadi setiap penambahan 1% tingkat produk (rahn) maka keputusan masyarakat

dalam menggunakan jasa pegadaian syariah akan meningkat sebesar 0,608

E. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t yang di dapat berdasarkan hasil Analisis Regresi Linier sederhana didapatkan nilai t hitung sebesar 2.854 dan nilai sig 0,008 dan nilai t tabel 2.048. jadi dapat disimpulkan karena t hitung 2,854 > t tabel 2.048 dan nilai sig 0,008 < 0.05. maka dapat di simpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya Produk Rahn (X) Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Masyarakat (Y) Dalam Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah di Kota Serang

b. Koefisiensi Determinasi

Uji Koefisiensi Determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel khusus.

Tabel 4.10

Koefisiensi Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475[a]	.225	.198	2.913

a. Predictors: (Constant), Produk_x1

Berdasarkan data pada variabel diatas , terlihat bahwa nilai R square koefisien determinasi (KD) adalah sebesar 0,225 Selanjutnya digunakan perhitungan koefesien determinasi (KD).

$KD = R^2 X 100\%$

$= 0,225 \times 100\%$

$= 22,5\%$

Dari perhitungan diatas berarti variabel Produk Rahn terhadap variabel keputusan masyarakat dalam menggunakan jasa pegadaian syariah adalah sebesar 22,5% dan sisanya sebesar 78,5% dipengaruhi oleh variabel lain seperti promosi, lokasi dan pelayanan.

c. Koefesiensi Korelasi

Untuk melihat seberapa besar hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terkait

Tabel 4.11

Koefisiensi Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475[a]	.225	.198	2.913

a. Predictors: (Constant), Produk_x1

Berdasarkan data diatas didapatkan nilai KK sebesar 0,475 itu berada diantara 0,40 – 0,70 menunjukan bahwa

nilai korelasi atau hubungan antara variabel X dengan Y bersifat sedang

F. Perspektif Islam

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di pegadaian syariah cabang kepandean, peneliti berpendapat kurangnya sifat transparant yang di tunjukan oleh staff pegadaian syariah cabang kepandean kepada peneliti sebagai contoh seperti ketika meminta data jumlah data nasabah perbulan dari tahun 2014 – 2016 untuk keperluan penelitian, staff pegadaian syariah cabang kepandean hanya memberikan jumlah nasabah ditahun 2014 saja dengan alasan di tahun 2016 belum ada data yang diturunkan dari pusat. padahal penelitian ini dimulai pada tahun 2017. Dan yang kedua ketika peneliti meminta untuk di buatkan bukti surat bahwa peneliti pernah observasi dipegadaian syariah dengan membawa form yang telah disiapkan, peneliti tidak mendapati surat resmi yang diberikan, form tersebut hanya di fotocopy dan ditandatangani oleh salah satu staff perwakilan dari manager cabang pegadaian syariah cabang kepandean dengan stampel pegadaian syariah.

Terbatas dari hal tersebut peneliti berpendapat bahwa pegadaian syariah cabang kepandean sudah sangat baik dalam mengamalkan nilai islam dalam segi produk dan pelayanan yang diberikan kepada nasabah, dapat dilihat produk – produk yang dimiliki pegadaian syariah sangat mengandung unsur syariah seperti tidak di berlakukannya

Riba di setiap produknya dan pada pelayanan kepada nasabah pun sudah sangat baik sebagaimana islam mengajarkan keramahan pada umatnya, dapat dilihat ketika pertama kali nasabah dan peneliti ingin memasuki pintu pegadaian syariah yang langsung dibukakan oleh satpam yang menyambut dengan menanyakan keperluan yang kita butuhkan dengan ramah dan langsung diantarkan ke tempat yang bersangkutan, begitu pula pegawai atau staff pegadaian syariah yang menjawab semua pertanyaan ataupun memberika pelayanan untuk nasabah dan peneliti dengan sangat baik dan ramah.